

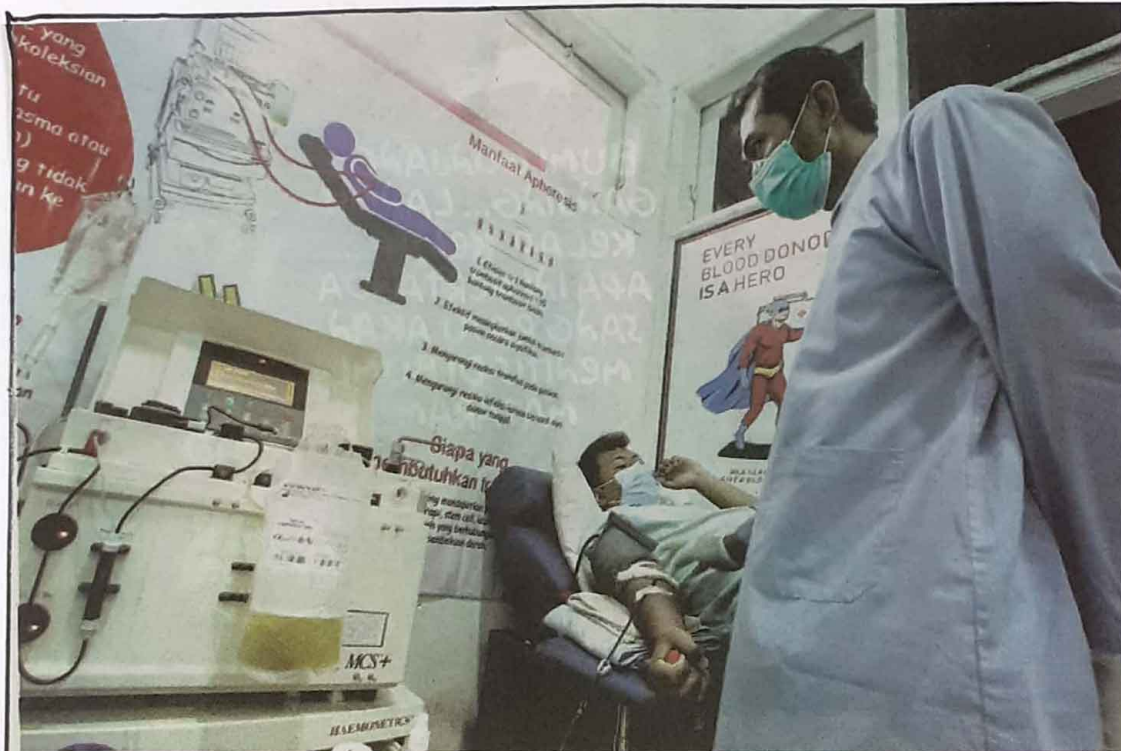


Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Februari 2021

Halaman: 1



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Donor Plasma Konvalesen demi Kemanusiaan

JOGJA, Radar Jogja - Pandemi virus korona yang tengah terjadi memakan banyak korban. Hal ini membuat banyak ahli kesehatan mencari-cari pengobatan yang tepat untuk mengatasi perburukan kesehatan yang disebabkan infeksi virus ini ■

► Baca *Donor...* Hal 3

SOLIDARITAS: Warga penyintas Covid-19 mendonorkan plasma darahnya di Unit Transfusi Darah PMI Kota Jogja, Kotagede, kemarin (2/2). Plasma konvalesen dapat membantu penyembuhan penderita Covid-19.

Donor Plasma Konvalesen demi Kemanusiaan

Sambungan dari hal 1

Salah satu jenis pengobatan yang digunakan untuk menangani pasien positif Covid-19 adalah terapi plasma konvalesen. Belakangan sudah mulai ada pihak yang mau mendonorkan plasma konvalesen itu, termasuk di DIJ.

Syarat untuk bisa mendonorkan plasma konvalesen adalah harus pernah terinfeksi virus korona dan sembuh. Selain itu, antibodi yang terkandung dalam plasma juga harus masih aktif.

Saat ini di Jogjakarta cukup banyak tempat yang bisa menjadi tempat mendonorkan plasma konvalesen. Salah satunya di PMI Kota Jogja yang berada di Kotagede.

Salah seorang pendonor yang

enggann disebutkan namanya menyatakan, persiapan sebelum mendonorkan plasma konvalesen cukup mudah. "Kata dokter harus istirahat cukup dan fisiknya fit saja," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (2/2).

Pria berusia 31 tahun ini mengaku sembuh dari virus korona sebulan lalu. Ia mau mendonorkan plasma konvalesen lantaran panggilan kemanusiaan. "Saya pernah terkena korona dan tahu betul bagaimana rasanya. Jadi ini karena alasan kemanusiaan," jelasnya.

Sementara itu, Gubernur Hamengku Buwono X mengatakan, donor plasma konvalesen saat ini tergantung dari kesediaan masyarakat. Pihaknya tidak dapat memaksa masyarakat penyintas untuk mendonorkan

plasma konvalesennya.

"Yang bisa dilakukan itu sekarang tergantung masyarakat sendiri. Sekarang mereka punya kesediaan atau nggak. Kita tidak bisa memaksa seseorang harus mendonorkan plasma konvalesennya," ujarnya.

Raja Keraton Jogja ini juga mengatakan, pendonor sendiri juga tidak bisa sembarangan. Salah satu syaratnya mereka sembuh dari Covid-19 dan ketentuan tidak memiliki penyakit tertentu.

Namun kembali lagi kepada masyarakat, karena pihaknya tidak dapat memaksa akan hal itu. "Ya, sebetulnya itu hak individu, kita agak susah juga. Memang harus dipilih rumah sakit sendiri," tandas gubernur. (kur/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005